

## **Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Perkembangan Usaha: Survei Pada BRI Unit Suwawa**

*Citra Ningsih Korompot<sup>1</sup>, Rizan Machmud<sup>2</sup>, Andi Juanna<sup>2</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>1</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>*

*Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>3</sup>*

*Email: [hendrossya@gmail.com](mailto:hendrossya@gmail.com)*

---

**Abstract:** *The purpose of this research is to find out how much influence people's business credit (KUR) has on business development (Survey on BRI Unit Suwawa). This study uses a quantitative approach with the method used in this study is a correlational quantitative method with a sample of 82 customers. Data collection techniques used in this study were interviews, questionnaires, documentation and data analysis techniques in this study using multiple regression. The research results show that there is a positive and significant influence between people's business loans (KUR) on business development (Survey on BRI Unit Suwawa). The magnitude of the influence of people's business credit on business development reached 25.9% while the remaining 74.1% was influenced by other studies that were not examined in this study.*

**Keywords:** *People's Business Credit; Business Development*

---

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kredit usaha rakyat (KUR) terhadap perkembangan usaha (Survei Pada BRI Unit Suwawa)". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kolerasional dengan jumlah sampel 82 orang Nasabah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, dokumntasi serta teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kredit usaha rakyat (KUR) terhadap perkembangan usaha (Survei Pada BRI Unit Suwawa). Besar pengaruh kredit usaha rakyat terhadap perkembangan usaha mencapai 25,9% sedangkan sisanya sebesar 74,1% dipengaruhi oleh penelitian lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Kredit Usaha Rakyat; Perkembangan Usaha*

### **PENDAHULUAN**

Usaha mikro memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat penyerapan tenaga kerja relatif tinggi dan kebutuhan modal untuk berinvestasi kecil. Rendahnya tingkat investasi serta rendahnya pertumbuhan usaha baru di Indonesia perlu memperoleh perhatian yang serius pada masa yang akan datang dalam rangka mengembangkan Usaha Mikro menuju usaha yang berdaya saing tinggi.

Dari masalah yang dihadapi oleh para pelaku usaha tersebut, maka pada tanggal 5 November tahun 2007 oleh Presiden SBY diluncurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Penyaluran KUR telah berjalan selama 7 tahun (2007-2014). Untuk sementara penyaluran KUR dihentikan dikarenakan sudah hampir melampaui target. Walaupun demikian, berdasarkan rapat koordinasi menteri yang diadakan pada 3 tanggal 15 Desember 2014 diputuskan Program KUR akan dilanjutkan pada tahun 2015 dengan beberapa perbaikan. Beberapa perbaikan diperlukan guna meningkatkan kualitas program KUR terutama dari sisi ketepatan sasaran. Hal ini terkait temuan BPK yang menyatakan bahwa ketepatan sasaran program KUR belum dapat diyakini. Beberapa perbaikan yang dimaksud antara lain: perbaikan regulasi dan perbaikan skema KUR. Berdasarkan sumber yang di dapatkan bahwa jumlah maksimal pemberian KUR untuk usaha mikro sebesar 25 juta, sedangkan kalau untuk usaha kecil dan menengah yaitu maksimal 500 juta.

Menurut Kusmawan (2018) KUR merupakan program dari pemerintah yang dibentuk untuk meningkatkan akses UKM terhadap sumber permodalan dari lembaga keuangan formal dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan, penciptaan kesempatan kerja, dan peningkatan pendapatan. Program ini dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan bank. Tugas bank dalam program ini yaitu sebagai pihak yang menyediakan dana. Dapat disimpulkan bahwa program ini merupakan program pemerintah, namun sumber dana sepenuhnya berasal dari dana bank.

KUR ini disalurkan untuk sektor ekonomi produktif dan jumlah kredit maksimum Rp 500 juta per debitur, yang penyaluran kredit difokuskan pada lima sektor usaha yakni pertanian, perikanan dan kelautan, koperasi, kehutanan, perindustrian, dan perdagangan dan disalurkan melalui enam bank pelaksana, salah satunya adalah Bank BRI. Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu Bank tertua yang ada di Indonesia, yang didirikan pada tahun 1895. Keberadaannya menyebar hampir ke seluruh provinsi yang ada di Indonesia yang memberikan kemudahan kepada masyarakat berupa pemberian kredit bagi sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jaringan pelayanannya yang tersebar diseluruh Indonesia hingga pelosok pedesaan, memungkinkan BRI untuk turut serta dalam membantu perkembangan UMKM.

Salah satu kantor unit tereletak di Kecamatan suwawa di jalan Pasar Minggu Desa Boludawa, Bonebolango. Kantor BRI Unit Suwawa merupan satu dari puluhan kantor unit BRI yang berada di lingkungan BRI Cabang Kota Gorontalo. Sama halnya dengan BRI Unit pada umumnya, BRI Uniiit Suwawa diberikan mandat untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat, salah satu kredit usaha yang diberikan kepada nasabah di lingkungan BRI unit Suwawa adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Tabel 1. Data KUR BRI Unit Suwawa tahun 2022

<b>Jumlah Kredit</b>	<b>Jumlah Nasabah</b>	<b>Jatuh Tempo</b>
Rp7.000.000	1	2023-2004
Rp10.000.000	54	
Rp11.000.000	1	
Rp12.000.000	1	
Rp15.000.000	57	
Rp20.000.000	59	
Rp22.000.000	1	
Rp25.000.000	81	
Rp30.000.000	69	
Rp35.000.000	11	
Rp40.000.000	25	
Rp50.000.000	55	
Rp60.000.000	2	
Rp65.000.000	2	
Rp70.000.000	1	
Rp75.000.000	11	
Rp100.000.000	8	

Sumber: Data KUR BRI Unit Suwawa, 2022

Data di atas menunjukkan data KUR nasabah BRI Unit Suwawa pertahun 2022, dari data tersebut dapat lihat bahwa intensitas nasabah BRI Unit suwawa cenderung tinggi untuk melakukan pinjaman KUR dalam melakukan pengembangan usaha mikro dan rata pinjaman nasabah berada di atas angka Rp. 15.000.000. Sebelumnya, Sri Mariyati Eksan (2017) mengemukakan bahwa pemberian kredit usaha rakyat kepada para pelaku usaha mikro mampu menjadi indikator dalam perkembangan usaha para pelaku usaha.

## METODE PENELITIAN

Desain Penelitian adalah suatu rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai perkiraan kegiatan yang akan dilakukan (Arikunto, 2010:90). Desain Penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk melakukan penelitian yang sistematis untuk menghasilkan teori ilmiah sehingga dapat menarik kesimpulan yang tepat sesuai dengan hasil olahan alat analisis yang digunakan.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu kredit usaha rakyat sebagai variabel bebas serta perkembangan usaha sebagai variabel terikat. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara, serta teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan yaitu: Uji Validitas, Uji Reabilitas, Analisis regresi sederhana dan uji Normalitas. Serta pengujian hipotesisnya yaitu Uji Parsial (uji t) dan Uji Koefisien Determinasi (r).

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.153	2.968		10.497	.000
	Kredit Usaha Rakyat	.354	.067	.509	5.288	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 31,153 + 0,354X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 31,153 menunjukkan nilai rata-rata variable kredit usaha rakyat sebesar 31,153 dengan ketentuan nilai variabel perkembangan usaha bernilai konstan atau certeris paribus.
- Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Kredit Usaha Rakyat) sebesar 0,509 atau 50,9% menunjukkan setiap perubahan variabel kredit usaha rakyat sebesar 1 persen akan meningkatkan perkembangan usaha sebesar 70,6%.

### Hasil Uji Parsial (Uji T)

Pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya diperoleh untuk variabel kredit usaha rakyat adalah sebesar 5.288. Untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak Ho, terlebih dahulu harus ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan nilai df sebesar  $n - 1 = 82 - 2 = 80$  diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.664. Jika dibandingkan dengan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 5.288 maka nilai t-hitung yang

diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kredit usaha rakyat terhadap perkembangan usaha.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.153	2.968		10.497	.000
	Kredit Usaha Rakyat	.354	.067	.509	5.288	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan Usaha

Sumber: Data Primer diolah, 2022

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti coba melakukan studi penelitian tentang seberapa besar pengaruh kredit usaha rakyat terhadap perkembangan usaha, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif kolerasional dengan jumlah sampel 82 orang nasabah BRI Unit Suwawa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana.

Penelitian ini diolah secara kuantitatif sebagaimana yang telah dijelaskan di bab tiga dengan melakukan pengukuran antara pengaruh kredit usaha rakyat terhadap perkembangan usaha. Dengan instrumen penelitian yang digunakan, maka hasil penelitian ini tergambar dalam data Skor, baik dari variabel X (Kredit Usaha Rakyat) dan variabel Y (Perkembangan Usaha) sebagaimana yang terlihat pada lampiran dan untuk mempertanggungjawabkan tingkat keabsahan dari data skor ini, maka peneliti melakukan analisis data terhadap masing-masing variabel.

Dalam proses analisis data meliputi proses pengujian validitas, reliabilitas dan normalitas, sebagai penentu dalam pengujian hipotesis, uji linearitas untuk mengetahui apakah ada regresi X dan Y berbentuk linear atau non linear serta proses penentuan koefisien determinasi serta interpretasinya. Hasil uji instrumen yang dilakukan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian Pearson Correlation menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner baik X (Kredit Usaha Rakyat) dan variabel Y (Perkembangan Usaha) menunjukkan nilai lebih besar dari 0,3 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan adalah valid. Selanjutnya, hasil pengujian Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner X (Kredit Usaha Rakyat) dan variabel Y (Perkembangan Usaha) menunjukkan nilai lebih dari 0,6 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisisioner yang digunakan adalah reliabel.

Hasil pengujian regresi yang dijelaskan sebelumnya menunjukkan bahwa ternyata ada pengaruh antara kredit usaha rakyat terhadap perkembangan usaha. Koefisien regresi yang bertanda positif dari variabel dukungan menunjukkan bahwa peningkatan nilai kredit usaha rakyat akan meningkatkan nilai perkembangan usaha. Selanjutnya, berdasarkan perhitungan model persamaan regresi yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,259. Nilai ini berarti bahwa sebesar 25,9% variabel perkembangan usaha dipengaruhi variabel perkembangan usaha, sedangkan sisanya sebesar 74,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Koefisien determinasi mencerminkan besar pengaruh perubahan variabel independen dalam menjalankan perubahan pada variabel dependen secara bersama-sama, dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dan kebaikan hubungan antar variabel dalam model yang digunakan. Besarnya nilai  $r^2$  berkisar antara  $0 < r^2 < 1$ , jika  $r^2$  semakin mendekati satu, maka model yang diusulkan dikatakan karena semakin tinggi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Markus Setiawan Soumokil (2019) dengan judul Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Perkembangan UMKM di Kota Jayapura (Studi Kasus Pada Bank Papua Kantor Cabang Utama Jayapura), hasil Koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,470 yang berarti 47,0% variasi pada variabel dependen perkembangan usaha mikro kecil dan menengah dapat dijelaskan dengan variabel independen pemberian kredit usaha rakyat. Sementara sisanya yaitu sebesar 53,0%. Dengan demikian pemberian kredit usaha rakyat berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) pada

PT. Bank Papua Kantor Cabang Utama Jayapura. Dikarenakan hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemberian kredit usaha rakyat memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan perkembangan usaha. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi "kredit usaha rakyat (KUR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan usaha (Survei pada BRI Unit Suwawa)". Dinyatakan diterima.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel kredit usaha rakyat dan perkembangan usaha. Semakin kredit usaha rakyat yang diberikan maka akan meningkatkan perkembangan usaha. Pengaruh tkredit usaha rakyat terhadap perkembangan usaha mencapai 25,9% sedangkan sisanya sebesar 74,1% dipengaruhi oleh penelitian lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina. (2016). Analisa Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikro* vol 6, No 01, 83-101.
- Anggraini Nasution. (2003). Peranan Kredit Usaha Rakyat Bagi Pembangunan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ayodeji. (2015). "A Comparative Discourse Analysis of Western and Local (Nigerian) Media Depictions of the Presidential Pardon of Diepreye Alamieyeseigha". *Journal of Communication and Media Technologies*, Vol 5: 1 Januari 2015.
- Eva Valentina Ginting. (2020). Pengaruh Internal Marketing terhadap Organizational Performance di Erha Clinic dengan Market Orientation Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis dan Inovasi* Vol. 4 No. 1. Tahun 2020.
- Farhana Muhammad. (2017). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Selagik Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus Bank Bri Unit Terara). *PEK, HAL 38 - 48* Volume 1, Nomor 1, Juli 2017
- Ibrahim Johanes. (2004). *Kartu Kredit; dilematis antara kontrak dan kejahatan*. Banskung: Refika Aditama
- Inggawati, K., Kaudin, A. (2010). Peranan Faktor-Faktor Individual dalam Mengembangkan Usaha, Studi Kuantitatif pada Wirausaha Kecil di Salatiga. *Integritas, Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol.3. No.2 (185- 202)
- Januar. (2007). *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Malayu S.P. Hasibuan., (2009). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Zuhri. (2013). Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* Volume 2, Nomor 3, Desember 2013.